

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(Survei Pada Seluruh Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi)**

**Wima Winasari¹, Raden Roro Suci Nurdianti², Gugum Gumilar³
Universitas Siliwangi**

E-Mail: wimawinasari@gmail.com¹, radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id², gugumgumilar@unsil.ac.id³

Abstrak– Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada seluruh mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2025, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya yaitu mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang dijalani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi seluruh mahasiswa aktif pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dan dengan desain eksplanatory (explanatory reseach design), serta teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2025 yang berjumlah 556 orang, kemudian pengambilan sampel sebanyak 233. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik probability sampling jenis proportionate stratified random sampling. Hasil penelitian ini secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, kemudian locus of control berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan secara simultan (uji F) literasi keuangan dan locus of control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada seluruh mahasiswa aktif jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Berdasarkan uji koefisien determinasi, pada penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,481 yang artinya kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh sebesar 48,1% terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Locus Of Control, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern saat ini, perkembangan ekonomi yang semakin kompleks menuntut setiap individu agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Meningkatnya kebutuhan hidup yang tidak diimbangi dengan perencanaan yang baik seringkali membuat seseorang kesulitan dalam mengatur keuangannya, terutama dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga, pengelolaan keuangan pribadi menjadi dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu agar menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluarannya. Banyak individu yang cenderung mengeluarkan uang tanpa perencanaan keuangan jangka panjang. Pengeluaran yang dilakukan secara spontan dan tidak terkontrol menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Kondisi tersebut berdampak pada ketidakstabilan finansial, yang tercermin dari kebiasaan menabung yang tidak teratur serta kurangnya perencanaan keuangan yang terstruktur. Hal ini seseorang cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah keuangan, seperti meningkatnya jumlah utang karena pengelolaan keuangan yang tidak tepat, dan sulit mengantisipasi kebutuhan darurat karena keterbatasan dana yang dimiliki.

Berdasarkan data hasil survei pola pengelolaan masyarakat dari (Khafid, 2025) masih belum berada dalam kategori baik. Banyak diantaranya yang belum memprioritaskan menabung dan kurang dalam mengelola keuangan karena hanya terdapat 30,10% yang memiliki tabungan, sedangkan 69,90% sedang tidak menabung. Termasuk dalam hal menyusun anggaran hanya sebesar 37,50%, sedangkan sisanya 62,50% yang tidak membuat

anggaran. Dan yang menabung secara rutin hanya 76,60%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan masyarakat memiliki kategori rendah karena belum menerapkan pengelolaan keuangan secara terencana, sehingga berpotensi masalah keuangan dimasa yang akan datang. Rendahnya pengelolaan keuangan tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Beberapa faktor utama yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan, yang dapat membuat seseorang belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Terbatasnya pemahaman tersebut berdampak pada ketidaktepatan seseorang dalam mengalokasikan pendapatan yang dimilikinya dan menentukan prioritas yang dibutuhkan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *locus of control* yang akan memengaruhi seseorang dalam mengendalikan keuangannya, dan mengambil keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan demi tercapainya kesejahteraan (Susanti & Wangdra, 2024:1156). Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai keuangan, risiko, disertai keterampilan, motivasi, dan keyakinan diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan (Miranda et al., 2024:38). Dengan demikian, literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola, memanfaatkan pengetahuan keuangan yang efektif guna mencapai kesejahteraan serta meminimalkan risiko keuangan. Selain literasi keuangan, faktor lain yang menjadi pengaruh dalam pengelolaan keuangan yaitu *locus of control*.

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap kejadian dalam hidupnya, apakah hal tersebut berada dalam kendalinya atau dipengaruhi faktor dari luar. Menurut Robbins dalam (Fuad et al., 2025:485) menjelaskan bahwa *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan mereka dalam hal keuangan ditentukan oleh usaha, disiplin, dan keputusan yang mereka buat sendiri, sehingga mereka mampu menyusun anggaran dan menabung secara teratur. Sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control* eksternal menganggap bahwa keadaan keuangan mereka ditentukan oleh hal-hal diluar kendali mereka, seperti dukungan dari orang lain yang dapat membuat mereka lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam mengambil keputusan finansial.

Perbedaan *locus of control* tersebut berimplikasi pada cara seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangannya, khususnya generasi muda. Cara pandang seseorang terkait kendali dan kondisi keuangannya memengaruhi seseorang dalam mengalokasikan pendapatan yang dimiliki, menentukan prioritas pengeluaran, membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Selain itu, pandangan seseorang terhadap kendali keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mendalikan perilaku yang impulsif, terutama kemudahan dalam berbelanja. Pola pengelolaan keuangan tersebut terlihat dalam kebiasaan pengeluaran yang dilakukan oleh gen Z dan Milenial. Untuk lebih jelasnya berikut hasil data survei Databoks mengenai pola pengelolaan keuangan gen Z dan Milenial di Indonesia.

Berdasarkan *Databoks*, (Muhamad, 2025) hasil survei yang melibatkan 1.100 responden secara online yang tersebar di wilayah Indonesia seperti pulau jawa, sumatera, dan lainnya. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dasar mencapai 74% yang digunakan untuk makanan, transportasi, dan tagihan. Selain itu, untuk membayar angsuran/cicilan pinjaman sebesar 20%. Menariknya hanya 15% generasi Z dan milenial yang menyisihkan uangnya untuk investasi, sementara pengeluaran untuk asuransi tercatat paling rendah, yaitu hanya 6%, hal ini lebih kecil dibandingkan membayar cicilan/angsurannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pola pengeluaran generasi Z dan milenial lebih didominasi oleh cicilan/angsuran dibandingkan investasi dan asuransi, yang mencerminkan pengeluaran pendapatan cenderung untuk memenuhi kewajiban/utang dari pada membangun aset untuk

menjaga kestabilan keuangan di masa depan.

Dilansir menurut kompas.com Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan kelompok usia 15-17 tahun secara komposit hanya 51,70%, konvensional 51,50%, syariah 25,54%. Sementara itu tingkat inklusi keuangan komposit sebesar 57,96%, konvensional 57,16%, dan syariah 6,61%. Untuk umur 18-25 tahun tingkat literasi dan inklusi keuangan tergolong menengah yakni komposit literasi keuangan sebesar 70,19% dan inklusi keuangan 79,21%. Gen Z paling berisiko mengalami masalah keuangan akibat kurangnya literasi keuangan yang akan mempengaruhi mereka dalam pengelolaan keuangannya. Mahasiswa saat ini yang mayoritas berasal dari generasi Z membutuhkan pemahaman mengenai pola pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung agar menjaga kestabilan keuangan di masa depan (Faquhuddin & Nirbita, 2025:319). Hal ini karena mahasiswa berada dalam periode transisi dari ketergantungan keuangan dari orang tua menuju kemandirian keuangan. Dalam masa menempuh pendidikan mahasiswa diharapkan pada tanggung jawab baru seperti mengelola keuangan dalam membayar biaya kuliah dan biaya hidup. Secara umum mahasiswa dihadapkan dengan berbagai kebutuhan keuangan namun sumber yang didapat terbatas. Sehingga dituntut untuk mengatur pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan, dan mengambil keputusan keuangan dengan baik. Dilansir dari kompas.com, 51% gen Z berpendapat bahwa tingginya biaya hidup menjadi hambatan dalam kesuksesan finansial. Karena total pengeluaran bulanan lebih tinggi dari sesuai perkiraan, terutama untuk pengeluaran sehari-hari seperti bahan makanan sebesar 63%, sewa keperluan 43%, serta makan diluar sebesar 42%.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian dari Sugiharti & Maula, (2019;809) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian dari (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sementara gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian dari Permadhy & Tristiarto, (2022;209) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat research gap yang menjadi celah dalam penelitian ini. Hal ini menjadi peluang peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2025.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan faktor kognitif berupa literasi keuangan dan faktor psikologis berupa locus of control dalam menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Meskipun mahasiswa telah memperoleh pengetahuan ekonomi dan keuangan secara formal melalui proses pembelajaran, namun pengelolaan keuangan pribadi belum tentu sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya meninjau faktor pengetahuan, tetapi mempertimbangkan faktor kendali berupa locus of control dalam membentuk pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu mahasiswa saat ini dihadapkan dengan berbagai tantangan ekonomi, seperti meningkatnya kebutuhan konsumtif dan gaya hidup urban yang dinamis. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan literasi keuangan dan pembentukan karakter mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian survey dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel variabel penelitian melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel literasi keuangan (X1), locus of control (X2), dan pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dalam penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 556 Mahasiswa. Sampel yang diambil adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025 yang telah diambil melalui teknik sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik probability sampling jenis proportionate stratified random sampling. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 233 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1, X2 terhadap Y

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui uji normalitas di atas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Dengan demikian variabel unstandardized dinyatakan memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,484	2,065	Tidak terjadi multikolinearitas
Locus Of Control (X2)	0,484	2,065	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa pada kedua variabel independen/bebas nilai tolerancenya sebesar 0,484 dan nilai VIF 2,065. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena nilai tolerance $0,484 > 0,1$ dan nilai VIF $2,065 < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Locus Of Control (X2)	0,375	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan pengolahan data uji heteroskedastisitas diatas pada variabel X1 mempunyai nilai sig sebesar 0,071 dan variabel X2 mempunyai nilai sig sebesar 0,375. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig $> 0,05$.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
Konstanta	7,900	2,198	3,594	<,001
Literasi Keuangan (X1)	0,256	0,059	4,363	<,001
Locus Of Control (X2)	0,283	0,043	6,563	<,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 7,900 menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan (X1) dan locus of control (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka pengelolaan keuangan pribadi (Y) memiliki nilai sebesar 7,900.
- b. Koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,256 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,256 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.
- c. Koefisien regresi locus of control (X2) sebesar 0,283 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan locus of control akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,283 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara locus of control dan pengelolaan keuangan pribadi.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,694 ^a	0,481	0,477	3,420

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,481 yang berarti variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Locus of Control) secara simultan terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) sebesar 48,1%, sedangkan sisanya yaitu 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji t

Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	4,363	1,970332	<0,001	Ha diterima (Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi)
Locus Of Control (X2)	6,563		<0,001	Ha diterima (Locus Of Control berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil uji t diatas literasi keuangan memiliki nilai thitung 4,363 > ttabel 1,970332 dengan signifikansi <0,001 < 0,05 sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan pribadinya. sementara itu, Locus of control memperoleh nilai thitung 6,563 > ttabel 1,970332 dengan signifikansi <0,001 < 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat locus of control yang dimiliki seseorang, semakin baik pula dalam mengelola keuangan pribadinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) dan locus of control (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Di antara kedua variabel tersebut, locus of control memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan.

7. Uji F

Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Kesimpulan
Regression	106,600	3,035092	<0,001 ^b	Ha diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai Fhitung 106,600 > Ftabel 3,035092 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan dan locus of control secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi memperoleh thitung 4,363 > ttabel 1,970332 dengan koefisien arah yang positif. Dari perolehan hasil uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Hasil ini menunjukkan bagaimana literasi keuangan bekerja secara nyata dilapangan, dimana variabel tersebut berperan besar dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Kondisi ini diperkuat oleh hasil analisis Nilai Jenjang Interval (NJI) yang menunjukkan kategori tinggi karena memperoleh skor sebesar 11.991. Perolehan angka tersebut berada pada rentang skala NJI 9.321–12.116, yang membuktikan bahwa di lapangan, tingginya pengetahuan teoritis mahasiswa berbanding lurus dengan kemampuan praktis mereka dalam mengontrol pengeluaran.

Temuan mengenai bagaimana literasi keuangan memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan keuangan pribadi ini sangat erat kaitannya dengan teori (*financial behavior theory*). Teori ini menjelaskan bahwa keputusan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan kognitif, tetapi faktor psikologis, seperti emosi, sikap, dan preferensi individu memiliki peran dalam mengambil keputusan. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi, literasi keuangan menjadi bekal yang membantu mereka mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional, seperti memprioritaskan kebutuhan akademik dibandingkan keinginan yang bersifat konsumtif. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih enggan untuk berinvestasi. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui kecenderungan menghindari risiko, di mana kekhawatiran terhadap potensi kerugian membuat mereka lebih memilih instrumen keuangan yang dianggap lebih aman, seperti tabungan. Hal ini menunjukkan bagaimana literasi keuangan membentuk keputusan finansial seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sugiharti & Maula, (2019;815) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dimana semakin tinggi pemahaman keuangan dan mampu mengimplementasikan aspek-aspek keuangan maka semakin bijak perilaku keuangan dan pengelolaan keuangannya. Selain itu penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini menurut (Tarigan, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Gen Z, dimana pemahaman tingkat literasi keuangan seseorang yang baik dapat membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga mendukung stabilitas finansial.

Berdasarkan pembahasan tersebut ditemukan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025 memiliki literasi keuangan yang tinggi. Dimana kedisiplinan mahasiswa dalam mengalokasikan uang sakunya menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Mereka mengetahui cara membedakan kebutuhan yang penting dan keinginan yang bisa ditunda, agar uang saku tidak habis sebelum akhir bulan. Kebiasaan menabung dan hemat menjadi bagian pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Meskipun mampu mengatur uang saku dengan baik, masih ada diantara mereka yang masih takut akan kerugian investasi yang ditimbulkan. Mahasiswa lebih memilih menyimpan uang mereka di tabungan biasa agar aman daripada mencoba berinvestasi yang cenderung lebih besar profitnya tapi mempunyai risiko yang besar juga. Sehingga cara pengelolaan keuangan

pribadi mereka masih berfokus pada ketahanan finansial jangka pendek, belum berani melangkah untuk memutar uang agar bertambah di masa depan.

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025.

b. Pengaruh locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis pengaruh variabel locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi memperoleh nilai thitung $6,563 > 1,970332$. Dari perolehan hasil uji t (uji parsial) tersebut dapat disimpulkan bahwa locus of control secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Sehingga locus of control menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini didukung melalui hasil analisis Nilai Jenjang Interval (NJI) yang menunjukkan kategori sangat tinggi karena memperoleh skor sebesar 14.929. Perolehan angka tersebut menunjukkan capaian yang sangat tinggi karena berada pada rentang skala NJI locus of control 14.389-17.708. Dengan locus of control yang sangat tinggi berarti mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka mampu memegang kendali dalam menjaga kestabilan keuangan mereka.

Penelitian ini diperkuat oleh teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menjelaskan bahwa studi tentang bagaimana seseorang berperilaku saat membuat keputusan keuangan. Perilaku keuangan disini menggambarkan perspektif tentang bagaimana orang berinvestasi atau menggunakan uang mereka. Hal ini mencakup emosi, sifat, preferensi, seseorang sebagai makhluk intelektual dan sosial yang dapat memengaruhi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan tertentu. Karena orang yang menerapkan kebiasaan keuangan yang bijaksana cenderung menggunakan uangnya lebih baik, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan melakukan investasi. Berdasarkan *financial behavior theory*, perilaku seseorang dalam mengelola keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh perhitungan rasional, tetapi dipengaruhi juga oleh aspek psikologis seperti emosi dan keyakinan pribadi. Hal ini locus of control berperan sebagai pondasi psikologis yang menentukan sejauh mana seseorang mampu mengendalikan atas keputusan keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki locus of control yang rendah biasanya kurang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya yang akan menyebabkan kesulitan dalam mengatur pengeluarannya bahkan kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan. Sedangkan mahasiswa yang memiliki locus of control yang kuat mereka lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya, karena merasa mampu memegang kendali terhadap keuangannya, lebih waspada akan risiko keuangan, dan lebih teliti terhadap kebutuhan, serta rajin dalam merencanakan keuangan. Sehingga memungkinkan terhindar dari masalah keuangan dan mudah mengambil keputusan keuangan. Sesuai dengan teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) locus of control ini menggambarkan keyakinan seseorang sejauh mana dirinya mampu mengendalikan peristiwa yang ada dalam hidupnya dalam mengatur keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Novia et al., (2022;33) yang menyatakan bahwa locus of control internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat keyakinan internal yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan keuangannya, maka semakin bijak dan terarah dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eugenianda & Safitri (2024;29) yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang dengan locus of control yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena pengendalian diri yang tinggi membuat mahasiswa menentukan rencana keuangan dengan bijak, dan tujuan keuangan tercapai.

Berdasarkan pembahasan tersebut ditemukan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025 memiliki locus of control yang sangat tinggi khususnya locus of control internal. Dimana mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi dalam menjaga kestabilan keuangan melalui usaha dan kemampuannya sendiri. Mahasiswa cenderung memandang bahwa keberhasilan keuangannya berasal dari perencanaan yang matang sehingga mereka mampu menjaga disiplin dalam mengendalikan keuangannya. Namun ditemukan indikasi kelemahan pada indikator bekerja keras yaitu konsistensi dalam mencatat pengeluaran secara detail, mahasiswa masih enggan mencatat keuangan secara detail. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki locus of control yang kuat dalam hal keyakinan dan pengambilan keputusan keuangan secara mandiri, artinya mahasiswa sudah mampu mengontrol uang dengan batas pengeluaran agar hemat dan sesuai rencana, namun masih malas atau kurang disiplin dalam mencatat secara detail yang keluar secara tertulis

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025.

c. Pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan locus of control pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2025 menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2025.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi sebesar 48,1%, yang mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan dan locus of control secara simultan memberikan kontribusi sebesar 48,1% terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Pengaruh tersebut tergolong cukup signifikan, sementara sisanya yaitu 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengelolaan keuangan pada setiap individu memiliki pola yang berbeda dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, berdasarkan teori perilaku keuangan (financial behavior theory) dimana teori ini menjelaskan bahwa studi tentang bagaimana seseorang berperilaku dalam mengambil keputusan keuangan. Perilaku keuangan disini menggambarkan tentang cara berinvestasi atau menggunakan uang, hal ini mencangkup emosi, sifat seseorang sebagai makhluk intelektual dan sosial yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana kedua variabel pada penelitian ini yaitu literasi keuangan dan locus of control merupakan bagian yang berkaitan dengan keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Dimana literasi keuangan dan locus of control berperan secara intelektual serta psikologis dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian ini, dimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa berada dalam kategori baik karena cenderung menerapkan kebiasaan keuangan yang bijak, seperti konsisten dalam membuat anggaran, menabung, dan mampu mengendalikan pengeluaran sehari-hari agar tidak impulsif dalam berbelanja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gultom & Liyas (2024;29) yang menyimpulkan bahwa locus of control dan literasi keuangan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan dan kontrol keuangan yang baik maka akan membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Hal ini sesuai dengan teori perilaku keuangan, setiap keputusan finansial merupakan cermin dari perpaduan antara aspek intelektual dan psikologis seseorang. Hal ini membuktikan bahwa

pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya berdasarkan pendapatan yang tinggi namun cara mendisiplinkan diri berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik dalam pengelolaan keuangan pribadinya.
2. Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2022-2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi locus of control seseorang maka semakin baik dalam pengelolaan keuangan pribadinya.
3. Literasi keuangan dan locus of control berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022-2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan locus of control maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadinya.

SARAN

1) Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji pengaruh masing-masing locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara terpisah. Peneliti juga menyarankan penambahan variabel untuk memperluas penelitian yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

2) Saran Praktisi

a. Bagi mahasiswa

Dikarenakan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, maka diharapkan mahasiswa terus mengasah pengetahuannya melalui berbagai edukasi supaya mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa diharapkan juga untuk memperkuat kendali diri dalam pengelolaan keuangan pribadinya dengan cara lebih disiplin dalam menyikapi kebutuhan di atas keinginan dan mulai bertanggung jawab atas masa depan dengan cara menyetor dana cadangan sejak dini.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan variabel lain yang relevan seperti sikap keuangan dan pendapatan orang tua sebagai faktor tambahan untuk melihat sejauh mana memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dan peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugenianda, N. A., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Financial Technology terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 24–36. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- Faqihuddin, M. Z., & Nirbita, B. N. (2025). The Effect of Financial Literacy, Income, Financial Self-Efficacy, and Locus of Control on the Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 14(3), 318–328. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v14i3.33797>
- Fuad, M., Murni, C. D. S., Safrizal, S., Salman, M., & Wahyu, M. (2025). Peran Locus of Control, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 484–496. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i2.11630>
- Gultom, E., & Liyas, J. N. (2024). The Influence of Locus of Control and Financial Literacy on Student Financial Behavior: Case Study of STIE Riau Indonesia Students. *Asean International Journal*

- of Business, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.54099/aijb.v3i1.825>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, (2).
- Khafid, S. (2025). Tujuh dari sepuluh orang Indonesia tidak menabung. . *Harian Jogja*. [https://www.bing.com/ck/a?!&&p=aa59f061257b1a58563b2b9d574bf6f9d0a1dbe431f3fabe2e3c50b9522385ebJmltdHM9MTc2MTA5MTIwMA&ptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=22fad708-f0bc-6029-3101-c7e7f11061c2&psq=Khafid%2c+S.+\(2025\).+Tujuh+dari+sepuluh+orang+Indonesia+tidak+menabung.+Harian+Jogja.&u=a1aHR0cHM6Ly9la2Jpcy5oYXJpYW5qb2dqYS5jb20vcmlhZC8yMDI1LzAxLzAyLzUwMi8xMTk5NTk3L3R1anVoLWRhcmk2VwdWx1aC1vcmlhZy1pbmRvbmVzaWEtdGlkYWstbWVuYWJ1bmc](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=aa59f061257b1a58563b2b9d574bf6f9d0a1dbe431f3fabe2e3c50b9522385ebJmltdHM9MTc2MTA5MTIwMA&ptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=22fad708-f0bc-6029-3101-c7e7f11061c2&psq=Khafid%2c+S.+(2025).+Tujuh+dari+sepuluh+orang+Indonesia+tidak+menabung.+Harian+Jogja.&u=a1aHR0cHM6Ly9la2Jpcy5oYXJpYW5qb2dqYS5jb20vcmlhZC8yMDI1LzAxLzAyLzUwMi8xMTk5NTk3L3R1anVoLWRhcmk2VwdWx1aC1vcmlhZy1pbmRvbmVzaWEtdGlkYWstbWVuYWJ1bmc)
- Miranda, Nurjanah, & Pospos, A. (2024). 36 | Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Investasi Islam* (Vol. 9, Number 1). <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.
- Muhamad, N. (2025). Pengeluaran Terbesar Anak Muda Gen Z dan Milenial di Indonesia . *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/produk-konsumen/statistik/68778a0f24d54/pengeluaran-terbesar-anak-muda-indonesia-mayoritas-untuk-kebutuhan-dasar>
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., Rodiah, S., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)* (Vol. 2, Number 1). <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat. 201–211.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. In *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* (Vol. 4, Number 02).
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi.
- Tarigan, S. M. B. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z: MODEL KONSEPTUAL.